

# BIOSEKURITI DAN MANAJEMEMEN EFEKTIF BIAYA PADA PETERNAKAN –PETERNAKAN AYAM PEDAGING ( BROILER ) DI KABUPATEN KLATEN

<sup>1</sup> Duwi Pudji Ning Asih , <sup>2</sup> Erry setyawan, <sup>1</sup> Hery Darmawan <sup>2</sup> Adi Hardja Sukarna

<sup>1</sup> Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten,

<sup>2</sup> Food and Agriculture Organization of United Nations Emergency Centre For Transboundary Diseases (FAO ECTAD ), Indonesia

## ABSTRAK

Budidaya ayam broiler yang sangat pesat di Kabupaten Klaten untuk mendapatkan hasil optimal dan bisa membantu peternak ayam broiler maka dilakukan penelitian dimana penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil dengan cara menerapkan biosekuriti manajemen yang tepat dan program vaksinasi yang tepat pada peternak broiler komersial skala kecil dibawah (10000) ekor diharapkan meningkatkan penghasilan peternak ayam broiler Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014 sampai 2015 di Kabupaten Klaten Jawa Tengah dilakukan oleh PPV dan FAO ECTAD Indonesia dilakukan di 9 farm broiler di kabupaten klaten dengan metode *sampling purposive data primer* menggunakan kuisener, wawancara dan observasi ke peternak data sekunder berasal dari hasil data yang di peroleh dari penelitian pada saat fase pra intervensi dan fase intervensi oleh FAO Dan PPV serta data dari Dinas Pertanian Klaten Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif diskriptif Tahap nya adalah pengumpulan data selama 12 bulan baik tahap pra intervensi dan tahap intervensi di peternakan pilot project atau peternakan kontrol studi ini mampu memaksimalkan keuntungan ficial dan produksi yang teridentifikasi karena manajemen bukan faktor eksternal hasil studi IP dari 301 menjadi 310 meningkat (3%) IP peternak control pada periode ini sama turun (2,6%) peningkatan pada peternakan pilot project karena ada penerapan manajemen dan biosekuriti dan program Vaksinasi yang tepat ,peternak pilot project mendapat tambahan IDR 619 per ayam/persiklus sementara peternak control menurun pendapatnya sebesar IDR 458 /ekor persiklus total keuntungan ekonomi yang di dapat yaitu sebesar IDR 1.076 per ayam persiklus keuntungan ini di peroleh dengan investasi peternak sebesar IDR 28 per ekor per siklus Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa keuntungan peternak didapat menerapkan biosekuriti yang tepat ,manajemen yang benar dan program vaksinasi yang tepat

Kata kunci : biosekuriti,manajemen,program vaksinasi ,keuntungan

## PENDAHULUAN

Perkembangan budidaya ayam broiler di Kabupaten Klaten yang cukup pesat perlu di barengi upaya yang tepat guna memastikan hasil yang optimal maksalah satu upaya membantu peternak ayam broiler tersebut, dilakukan kajian di lakukan dari 2014 sampai akhir 2015.

## TUJUAN

Meningkatkan prduktifitas dengan berbagai intervensi berupa perbaikan ,penerapan biosekuriti,manajemen peternakan dan pelaksanaan vaksinasi yang tepat pada peternak broiler komersial skala kecil ( populasi rata – rata dibawah 10.000)

## MATERI DAN METODE

Kajian ini dilakukan sejak tahun 2014 sampai akhir 2015 Lokasi kajian di wilayah Kabupaten Klaten Kegiatan dilakukan oleh Petugas Pelayanan Veteriner ( PPV ) di bantu oleh FAO ECTAD Indonesia.

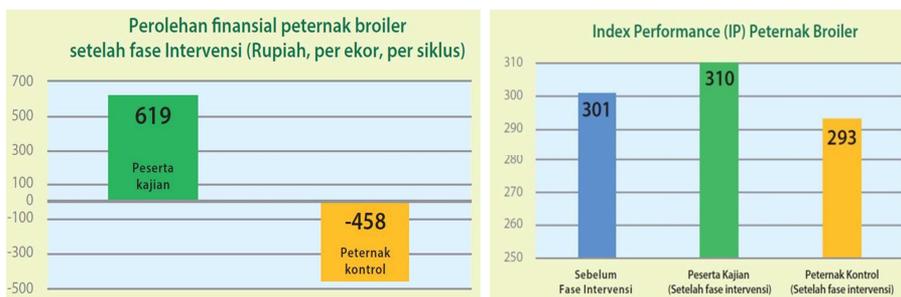
Obyek pengamatan dilakukan di Sembilan peternakan ayam broiler di Kabupaten Klaten.

### Sumber Data dan Metode Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *sampling purposive*. Data primer, kuisener, wawancara dan observasi langsung ke peternak. Data sekunder di peroleh dari datayang ada di Dinas Peternakan Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan tahap pengumpulan data selama 12 bulan pada masing-masing tahap (pra intervensi dan intervensi) di 2 kelompok kajian peternakan baik yang peserta kajian dan peternakan control Intervensi dilakukan berupa peningkatan penerapan biosekuriti dan manajemen peternakan serta pelaksanaan vaksinasi yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dapat memaksimalkan keuntungan (financial) dan produksi yang diperoleh akibat dari berbagai intervensi yang dilakukan dan bukan faktor eksternal.



Dari aspek biaya-manfaat, diperoleh total tambahan keuntungan peternak peserta kajian sebesar Rp 1.076 per ayam, per siklus, ketika peternak melakukan investasi untuk berbagai intervensi yang dilakukan sebesar Rp 28 per ekor, per siklus.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan keuntungan peternak dapat diperoleh dengan peningkatan implementasi biosekuriti dan manajemen peternakan serta pelaksanaan vaksinasi yang tepat.

## SARAN

1. Kajian ini menunjukkan keuntungan yang signifikan usaha peternakan Broiler asalkan penerapan biosekuriti, manajemen peternakan, vaksinasi benar-benar dilakukan.
2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Klaten mendorong peternak menerapkan kajian tersebut tidak hanya pada peternakan pilot proyek tapi juga pada

peternakan boiler Kabupaten Klaten sehingga keuntungan dapat dicapai optimal.

### **KETERBATASAN/LIMITASI**

Keterbatasan dalam kegiatan ini adalah recording dari peternak yang sangat minim dan manajemen pemeliharaan yang kurang tepat, sehingga perlu adanya campur tangan petugas pelayanan veteriner Kabupaten Klaten dan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Commercial Chicken Meat and Egg Production, 2002, 5<sup>th</sup> ed. Edited by Donald D. Bell and William D. Weacer, Jr. Indonesian National Standard of boiler Day Old Chick. SNI No 4868.1-2013 FS Pedaging. Accessed on : <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/sites/default/files/SNI%204868.1-2013%20FS%20Pedaging.pdf>; at 18 August 2017.
- King J. Daniel. 1986. Serological Profiles of Commercial Broiler Breeders and Their Progeny. 2. Newcastle Disease Virus. Avian Diseases. Vol. 30, No. 4 (Oct.-Dec., 1986). Pp. 724-727.